



## PELATIHAN VIDEOGRAFI PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA MENGUNAKAN APLIKASI ADOBE PREMIER PRO BAGI MAHASISWA STT PAGAR ALAM

<sup>1</sup>Tri Susanti, <sup>2</sup>Nanda S. Prawira, <sup>3</sup>Kasman

<sup>1,2,3</sup>)Program Studi Teknik Informatika

STT Pagaralam

Jl. Masik Siagim No.75 Simpang Mbacang Kel. Karang Dalo Kec. Dempo Tengah Kota Pagar Alam

\*Email: <sup>1</sup>trisantisubagyo8@gmail.com, <sup>2</sup>nanda.s.prawira@gmail.com

### Abstrak

Videografi penyuluhan bahaya narkoba digolongkan sebagai satu bagian pada media massa untuk menyampaikan pesan pada khalayak ramai. Dalam pembuatan video hal yang paling penting adalah pada tahap editing. Dalam kegiatan PKM ini memiliki tujuan untuk melatih menambah skill editing film dan video bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam. Berdasarkan analisa kondisi yang terdapat di STT Pagar Alam dapat diidentifikasi sebagai permasalahan yang ada sebelumnya tidak ada pembelajaran yang spesifik terutama pembelajaran editing video di STT Pagar Alam tersebut. Tujuan khusus yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatkan kreatifitas untuk membuat atau mengolah video yang kreatif dan menarik dan bisa menjadi ajang promosi bagi calon mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan Videografi dan editing video meliputi pemaparan tentang trip and trik dalam editing video yang menggunakan Adobe Premier Pro. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari mulai dari mengumpulkan bahan video yang akan diedit hingga video yang siap di publish. Hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan Mahasiswa STT Pagar Alam mampu memproduksi sebuah video yang berguna dan menarik baik untuk kegiatan promosi periklanan ataupun sarana menyampaikan kegiatan mahasiswa yang ditayangkan di sosial media seperti Website, youtube, Facebook, dan Instagram.

**Kata Kunci :** *Editing, Video, STT Pagar Alam*

### 1. PENDAHULUAN.

Di era zaman yang semakin pesat saat ini segala aktivitas tidak menutup kemungkinan sudah didukung dan dimudahkan dengan segala teknologi, salah satunya penggunaan media video. Tingginya penggunaan video di era dunia digital ini sangat berpengaruh, hal ini disebabkan media video sangat membantu dalam memberikan informasi yang lebih menarik, efektif, ringkas, dan informatif. Media video saat ini merupakan media yang sangat diminati oleh masyarakat luas karena mampu memberikan kesan visual yang utuh suatu informasi.

Didalam dunia teknologi yang semakin besar dan pesat juga kompetitif tentunya peluang ini banyak digunakan oleh para kreator dalam pembuatan konten yang menarik dan berkualitas yang dapat dilihat oleh masyarakat luas, contohnya seperti kreator youtuber, selebgram, media pertelevisian sudah menerapkan konten video untuk dokumentasi, promosi, iklan, berita dan lain-lain. Video juga diterapkan untuk dunia hiburan saja, tetapi banyak diterapkan untuk media pembelajaran di dunia pendidikan sehingga media video sangat berperan penting untuk penyampaian informasi yang menarik dan efektif.

Untuk menghasilkan informasi dalam bentuk video yang lebih menarik dan informatif, tentunya diperlukan teknik-teknik khusus dan keahlian dasar, konsep ini sering dikenal dalam dunia sinematografi adalah "Video Editing". Video Editing merupakan suatu proses dalam memilah dan menyunting beberapa gambar, audio, dan video menjadi satu membentuk sebuah media yang berasal dari proses perekaman baik menggunakan kamera digital, *Mirrorless*, *DSLR*, maupun kamera dari *Smartphone*. Franky Cutuhatunewa (2014), dalam kutipan pada

[www.caraeditvideo.com](http://www.caraeditvideo.com) yang menjelaskan sebuah proses editing terhadap klip-klip atau potongan-potongan video hasil dari proses shooting, dimana pada proses ini seorang editor memilih dan menyunting gambar dalam bentuk video tersebut dengan cara memotong klip-klip video (*cut to cut*) dan menggabungkan klip video menjadi video yg lengkap disebut sebagai pengertian editing video.[1]

Dalam strategi pemanfaatan media video sangat efektif di zaman serba teknologi di era digital saat ini, muncul berbagai permasalahan saat ini salah satunya adalah minimnya keterampilan dan kemampuan dalam mengolah dan mengembangkan video menjadi sebuah media yang menarik. Maka dari itu sangat diperlukan bakat dan kemampuan dasar yang baik dari segi editing maupun videografi termasuk dalam memahami dasar-dasar video editing, dan penggunaan *tools-tools* aplikasi video editing. Yang terpenting untuk menghasilkan sebuah video tidak cukup hanya menguasai penggunaan aplikasi saja, diperlukan ide, konsep dan kreatifitas agar terkesan lebih menarik.[2]

Namun, saat ini masih banyak ditemui beberapa kendala oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Pagaralam yang masih sangat awam dalam editing video. Keterbatasan pengetahuan tentang aplikasi pengolah video membuat mahasiswa mengalami kendala. Salah satu aplikasi video yang dapat dimanfaatkan secara gratis dan cukup memuaskan dari segi fitur, template adalah *Adobe Premier Pro*.

*Adobe Premiere Pro* merupakan program pengolah video yang mempunyai 45 efek video juga mempunyai 12 efek audio yang mampu dipergunakan dalam mengganti aturan tampilan serta membuat animasi video maupun audio agar lebih menarik. Ada beberapa efek yang membutuhkan kartu grafis dengan kualitas tinggi dimana dari ke-45 efek tersebut 3 diantaranya yang hanya bisa dioperasikan dengan bantuan kartu grafis seperti AMD atau NVIDIA agar dapat ditimplementasikan untuk membuat klip video tersebut. *Adobe premier pro* juga mempunyai beberapa macam transisi lebih kurang 30 efek untuk memudahkan pergantian/transisi klip video pada klip video selanjutnya yang lebih dinamis dan presisi. Beberapa efek diantaranya juga membutuhkan kartu grafis AMD maupun NVIDIA. Aplikasi ini juga mempunyai fitur-fitur unggul lainnya yang dapat diterapkan saat penggunaan media (Gora, 2006:1-3). *Adobe Premiere Pro* dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli ialah aplikasi editing video yang digunakan untuk menghasilkan sebuah media yang berupa audio visual atau video. [3]

Berdasarkan dari penjelasan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pelatihan videografi yang nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam pada khususnya. Maka itu penulis akan memberikan solusi dengan melakukan pelatihan yang tertuang dalam penelitian yang berjudul “**Pelatihan Videografi Penyuluhan Bahaya Narkoba Menggunakan Aplikasi Adobe Premier Pro Bagi Mahasiswa Stt Pagar Alam**”.

## 2. METODE

Dalam pelatihan Videografi dan video editing ini memiliki tujuan akhir melatih dan memberikan keterampilan yang lebih bagi mahasiswa dalam membuat , memproduksi , mengedit video menggunakan *Adobe Premier Pro*. Metode yng digunakan dalam pelaihan adalah 1) ceramah Tanya jawab dan 2) praktik.

### 2.1 Pengabdian Pada Masyarakat (Pkm)

Pengabdian masyarakat, adalah aktifitas yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat tertentu yg tertuang beberapa aktivitas tanpa berharap imbalan bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang universitas (perguruan tinggi) yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk- bentuk kegiatannya: Bakti Sosial dan Mengajar. Tujuannya:

1. Penciptaan dan pengembangan inovasi teknologi tinggi untuk mendorong pembangunan ekonomi melalui komersialisasi hasil penelitian di kampus;

2. Menyampaikan solusi dari output kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau masalah yang dihadapi masyarakat, baik secara eksklusif dan non eksklusif.
3. Melaksanakan kegiatan yang mampu menuntaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat tersisih secara ekonomi, sosial dan budaya;
4. Transfer teknologi, ilmu pengetahuan dan seni kepada masyarakat teknologi, ilmu pengetahuan dan seni untuk menumbuhkan martabat manusia dan melindungi sumber daya alam yang harus dilindungi.
5. Meningkatkan daya saing dan kemampuan masyarakat. [4]

## 2.2 Videografi

Seseorang yang mengambil atau melakukan sebuah videografi disebut “videografer”. Dalam mempelajari videografi, ada beberapa hal yang harus dipahami dan dikuasai oleh seorang videografer termasuk memahami bagaimana teknik-teknik pengambilan gambar (*Camera Angle*) dan ukuran nya (*Frame Size*) serta memahami bagaimana pergerakan kamera (*Moving Camera*) yang baik agar menghasilkan video yang berkualitas dan tentunya tidak monoton untuk dilihat. Dikutip dari D Nunnun Bonafix (2011) Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar, beberapa sudut teknik pengambilan gambar (*Camera Angle*), yaitu : [5]

- a. Extreme Close Up (ECU) Gambar ini memiliki ukuran yang sangat dekat sekali dengan objek, memiliki makna menampilkan objek secara detail sebuah objek.
- b. Close Up (CU) Yaitu dari batas kepala hingga leher bagian bawah, memiliki kesan memberikan gambar objek secara jelas.
- c. Medium CloseUp (MCU) Yaitu dari batas kepala hingga dada atas, memiliki kesan menegaskan profil seseorang.
- d. Medium Shoot (MS) Yaitu dari batas kepala samping hingga pinggang (perut bagian bawah), memiliki kesan memperlihatkan seseorang dengan tampaknya.
- e. Full Shoot (FS) Yaitu dari batas kepala hingga kaki, memiliki makna memperlihatkan objek dengan lingkungan sekitar
- f. Long Shoot (LS) Yaitu objek penuh dengan latar belakangnya, memiliki makna menonjolkan objek dengan latar belakangnya. [6]

Dalam dunia videografi, akan tetapi ada beberapa hal yang harus disiapkan oleh seorang videografer/fotografer sebelum melaksanakan shooting video/gambar, yaitu:

- a. *White Balance* merupakan proses penyampaian kamera dengan sekitar objek yang dituju. Hal ini penting karena seorang videografer harus menyesuaikan keadaan cuaca, dan tekstur cahaya pada lokasi.
- b. *Camera handling*. Merupakan Posisi memegang kamera adalah kunci dalam persiapan sebelum pengambilan gambar. Ini biasanya menggunakan stabilizer atau tripod. [7]

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan ada 3 komponen penting yang harus dikuasai oleh videografer, agar menghasilkan video yang baik, yaitu (a) pemahaman dalam persiapan sebelum pengambilan gambar/video yaitu, white balance, focusing, dan camera handling. (b) Teknik Pengambilan Gambar serta (c) Ukuran-ukuran gambar/video.

## 2.3 Adobe Premier Pro

Menurut Jabilee (2018:1) *Adobe Premiere Pro* merupakan *software* yang dibuat oleh *Adobe* yang difungsikan untuk meng-edit video. Penampilan video yang lengkap dan bias dinikmati oleh pengguna lain yang umumnya adalah hasil dari gabungan beberapa cuplikan film pendek, atau bisa disebut dengan istilah clip, dan bahan mentah yang telah disiapkan, seperti *audio*, *title* (teks dan judul), *still image* (foto dan ilustrasi), dan efek – efek khusus.[8]

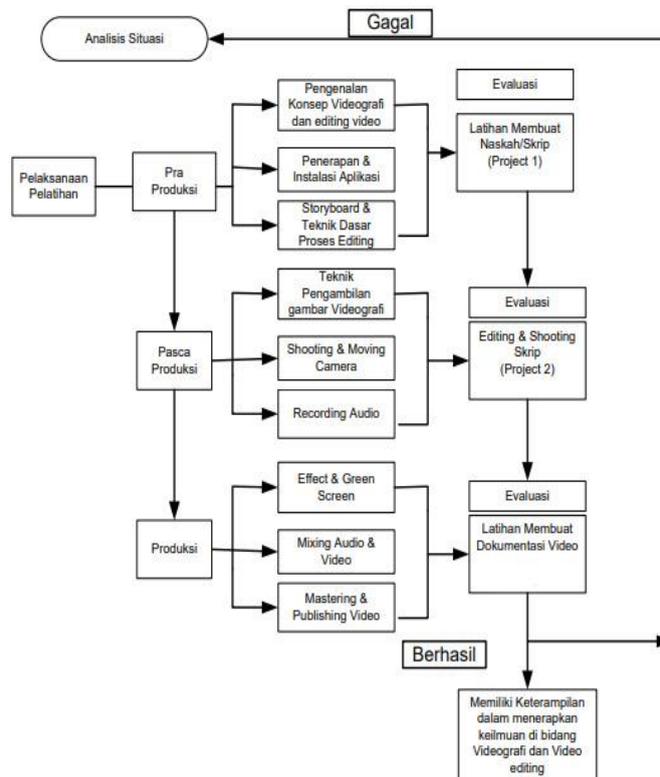


Gambar 1. *Adobe Premier Pro*[7]

**3. PEMBAHASAN DAN HASIL**

**3.1 Realisasi & Pemecahan Masalah**

Pelatihan editing video menggunakan *Adobe Premier Pro* ini merupakan strategi belajar dalam videografi dan editing video membutuhkan berbagai persiapan alat dan bahan latihan, dan sserta pengalaman oleh mahasiswa yang nantinya akan bermanfaat bagi Mahasiswa. Dalam pelatihan ini mahasiswa diharapkan dapat melatih keterampilan dan menampah wawasan dalam mengedit video menggunakan *Adobe Premier Pro* serta memahami konsep dan tekniknya.



Gambar 2. Alur Rancangan Perancangan Video

**3.2 Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan Pelatihan videografi dan editing video bagi mahasiswa STT PagarAlam dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 November 2021 dilaksanakan di Laboratorium computer STT PagarAlam dengan *rowndown* sebagai berikut :

Tabel 1. Rician Kegiatan

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
23	08.00 s/d 08.30	Absensi peserta	Peserta

November 2021	08.30 s/d 09.00	Pembukaan	Mc
	09.00 s/d 11.30	Penyampaian materi pra produksi	Tri Susanti
	11.30 s/d 12.30	Isoma	All
	12.30 s/d 14.00	Penyampaian materi ke 2, persiapan hari ke 2	Nanda S. Prawira
24 November 2021	08.00 s/d 09.30	Absen peserta	Peserta
	09.30 s/d 10.30	Penyampaian Materi Produksi	Tri Susanti
	10.30 s/d 11.30	Persiapan praktek	Tri Susanti , Nanda S. Prawira
	11.30 s/d 12.30	Isoma	All
	12.30 s/d 13.30	Review Hasil Produksi	Tri Susanti , Nanda S. Prawira
	13.30 s/d selesai	Penutup	

### 3.3 Hasil Penelitian

Hasil pelatihan videografi dan editing video dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa STT PagarAlam adalah berupa laporan pelatihan masyarakat.

### 3.4 Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi pelatihan editing video dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan, setelah kegiatan selesai peserta wajib mengisi kuisioner di link <https://forms.gle/9LhpezTxZJGmWN3EA> sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelatihan dikemudian hari.

Evaluasi Kegiatan Pelatihan Editing Video Menggunakan Adobe Premier Pro Bagi Mahasiswa STT PagarAlam

Kuisisioner evaluasi Pelatihan

trisantibusagyo@gmail.com (tidak dibagikan) Ganti akun

\*Wajib

Nama Lengkap Mahasiswa \*

Jawaban Anda

NIM \*

Jawaban Anda

Kirim Kosongkan formulir

Gambar 3. Evaluasi Pelatihan

Berdasarkan hasil dari evaluasi pelatihan, kegiatan ini berjalan dengan lancar, berdasarkan hasil responden evaluasi kegiatan ini diperoleh dari hasil survei melalui link google diatas diperoleh sebesar 80 persen setuju terlaksana dengan baik. Berdasarkan penyampaian Materi diperoleh 78 persen dan dari segi pelaksanaan diperoleh 84 persen.

Dari diskusi diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pelatihan tersebut memang antusias. Hal ini terbukti dengan adanya permintaan mahasiswa ingin kegiatan ini berkelanjutan.

### 3.5 Dokumen Pelatihan



Gambar 4. Paparan Materi



Gambar 5. Paparan Materi

### 3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang Pelatihan Videografi dan editing video menggunakan *Adobe Premier Pro* pada Mahasiswa STT Pagaralam dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Para Peserta pelatihan sangat merasa gembira dan puas dengan kegiatan pelatihan dan harapan dikemudian hari agar pelatihan serupa dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan mengingat pelatihan videografi dan editing ini sangat berguna dalam kegiatan dokumentasi menjadi lebih bervariasi dan inovatif.
2. Partisipasi dalam kegiatan ini sebesar 80 persen. Peserta sangat aktif bertanya dan antusias mendengarkan berbagai hal yang menyangkut tentang materi yang telah dipaparkan sampai kegiatan pelatihan editing video berakhir.
3. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan baru tentang penggunaan aplikasi editing video, terlebih video dapat dijadikan sebagai media interaktif didalam media pembelajaran, iklan maupun sosial media.

### 4. SARAN

Saran dari pengalaman pelatihan ini adalah :

- a. Waktu pengabdian dilakukan seharusnya lebih dari dua hari agar melengkapi penyampaian seluruh materi
- b. Diharapkan peserta mendalami ilmu yang telah diperoleh dari pelatihan ini.
- c. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ini disampaikan kepada Sekolah Tinggi Teknologi PagarAlam, LPPM, Para dosen, Mahasiswa yang membantu dalam kegiatan ini juga para peserta pelatihan dan pimpinan STT Pagarlam.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Studi, S. Informasi, and S. N. Hamzah, "PELATIHAN VIDEOGRAFI DAN EDITING VIDEO SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI BKKBN PROVINSI JAMBI," pp. 46–52.
- [2] A. Baihaqi, A. Mufarroha, and A. I. T. Imani, "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang," *EDUSIANA J. Manaj. Dan Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 74–88, 2020.
- [3] M. S. Zaini and J. Nugraha, "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Premiere Pro Pada Kompetensi Dasar Mengelola Kegiatan Humas Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Buduran Sidorajo," *J. Pendidik. Adm.*

- Perkantoran*, vol. 9, no. 2, pp. 349–361, 2021.
- [4] D. Puspita, “Pelatihan Pembuatan Aplikasi E-Learning (Edmodo) Pada Guru SMPN 1 Pagar Alam,” *Ngabdimas*, vol. 3, no. 1, pp. 21–26, 2020, doi: 10.36050/ngabdimas.v3i1.238.
- [5] D. N. Bonafix, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar,” *Humaniora*, vol. 2, no. 1, pp. 845–854, 2011.
- [6] C. Oktavinatoro, “PERAN KONTEN KREATOR DALAM PERANCANGAN VIDEO INSTAGRAM LIQUID GROUP YOGYAKARTA.” SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM), 2020.
- [7] A. F. Sofyan and A. Purwanto, *Digital Multimedia: Animasi, Sound Editing, & Video Editing: Contoh Kasus dengan Adobe After Effects, Adobe Soundbooth, dan Adobe Premiere Pro*. Penerbit Andi, 2020.
- [8] E. Rachmansyah and U. Khabibah, “Pembuatan Video Iklan Menggunakan Adobe Premiere Pro Cc Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Amstirdam Coffee And Roastery Malang,” *J. Apl. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 294–297, 2019.